

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap generasi selalu mewariskan sesuatu kepada generasi penerusnya yang merupakan produk budaya pada zamannya. Sesuatu itu bisa berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Sementara proses pewarisannya seringkali menggunakan pendidikan sebagai alat atau sarannya.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Karena sumber daya manusia (SDM) berkualitas merupakan suatu keniscayaan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi dalam kemajuan kualitas pendidikan.

Salah satu hal terpenting dalam proses belajar mengajar adalah bahan ajar. Menurut Prastowo (2011:31) bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses belajar dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi dalam pembelajaran.

Umumnya bahan ajar yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah bahan ajar cetak yaitu buku. Menurut Prastowo (2011:64) buku

adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan buah pikiran dan pengarangnya. Buku yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar ini disebut dengan buku pelajaran/buku teks. Seperti yang diungkapkan Nasution (1987, dalam Prastowo, 2011:165) bahwa buku pelajaran adalah bahan pengajaran yang paling banyak digunakan di antara semua bahan pengajaran lainnya.

Menurut Tarigan (2009:51) unsur-unsur dalam proses pendidikan melibatkan banyak hal, unsur tersebut adalah subjek yang dibimbing, orang yang dibimbing, interaksi antara peserta didik dengan pendidik, arah bimbingan yang ditujukan, materi pendidikan, alat dan metode yang digunakan, dan lingkungan pendidikan. Buku teks sebagai unsur dalam proses pendidikan haruslah efektif guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Buku ajar merupakan salah satu media yang mendukung dalam suatu proses pembelajaran dan sebagai sarana pokok untuk belajar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya, digunakan pada jenjang tertentu dan dilengkapi dengan sarana pelajaran. Buku mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan media belajar lainnya. Buku lebih mudah digunakan, mudah didapat, relatif murah harganya, tahan lama atau tidak mudah rusak, bisa dibaca dan mudah dibawa kemana-mana, menyajikan bermacam-macam informasi yang menambah daya kepintaran, dan menambah ilmu pengetahuan.

Akan tetapi buku ajar tersebut harus memiliki kualitas yang baik. Semakin baik kualitas buku ajar, maka semakin sempurna pengajaran mata pelajaran yang ditunjangnya. Buku ajar yang baik adalah buku yang ditulis dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi

dengan gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisannya.

Penelaah ini dimaksudkan untuk mengetahui sampai sejauh mana relevansi KI dan KD yang terdapat pada silabus 2013. Penelaahan ini meliputi kelayakan isi yang ada pada buku teks, yang akan dihubungkan dengan keakuratan dan kemutahiran materi-materi yang dapat mengekspresikan perasaan dan pemikiran siswa secara estetis dan logis. Hal ini sesuai dengan karakteristik kurikulum 2013 yang mengedepankan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada siswa dengan menggunakan pendekatan saintifik yang menjadi hal utama dalam kurikulum 2013 ini.

Berdasarkan penelitian Chamblissh (dalam Muslich 2010:50) diketahui bahwa buku teks adalah alat bantu peserta didik untuk memahami dunia (diluar dirinya). Buku teks memiliki kekuatan yang luar biasa besar terhadap perubahan otak peserta didik. Loveridge (dalam Muslich 2010:10) mendeskripsikan bahwa buku teks adalah buku sekolah yang memuat bahan yang telah diseleksi mengenai bidang studi tertentu, dalam bentuk tertulis yang memenuhi syarat tertentudalam kegiatan belajar mengajar dan disusun secara sistematis.

Secara garis besar buku teks dapat didefinisikan sebagai berikut “Buku Teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar, yang disusun oleh para pakar dalam bidang tertentu, yang diperlengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh peserta didik di sekolah sehingga dapat menunjang dalam suatu program pengajaran”.

Dalam rangka pengembangan, pemantauan, dan pelaporan standar nasional pendidikan, dengan Peraturan Pemerintah ini dibentuk Badan Standar Nasional Pendidikan. Badan Standar Nasional Pendidikan yang selanjutnya disebut BSNP adalah badan mandiri dan independen yang bertugas mengembangkan, memantau, dan mengevaluasi standar nasional pendidikan. Badan Standar Nasional Pendidikan berkedudukan di ibu kota wilayah Negara Republik Indonesia yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri. BSNP bertugas untuk membantu Menteri dalam mengembangkan, memantau, dan mengendalikan standar nasional pendidikan. Menurut BSNP buku teks pelajaran yang berkualitas wajib memenuhi empat standar unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA N 6 Semarang, buku lembar kerja siswa (LKS) terbitan Viva Pakarindo sudah beberapa tahun terakhir digunakan untuk menjadi buku penunjang di sekolah tersebut. Peneliti juga memperoleh informasi dari Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia tersebut bahwa buku lembar kerja siswa (LKS) kelas X semester 1 terbitan Viva Pakarindo tahun 2015 mempunyai kelebihan dan kekurangan. Beliau menilai buku teks pelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran tersebut belum menyajikan materi secara urut, tugas-tugas yang diberikan kurang variatif dan bahasa yang digunakan kurang dipahami oleh peserta didik.

Berangkat dari permasalahan tersebut maka isi dari suatu buku ajar harus relevan dengan kurikulum yang berlaku sehingga tidak terjadi permasalahan. Pelajaran di SMA/MA dan SMK/MAK sekarang ini yang tidak dapat dipisahkan dari buku ajar seperti halnya pelajaran Bahasa Indonesia yang harus sesuai dengan kurikulum yang telah berlaku yakni sesuai dengan Standar Isi Kurikulum SMA/MA dan SMK/MAK, yang disebutkan dalam SNP (Standar Nasional Pendidikan), sehingga ada relevansi antara isi buku ajar dengan kurikulum.

Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang buku ajar Bahasa Indonesia SMA/MA dan SMK/MAK kelas X semester 1 terbitan Viva Pakarindo tahun 2015, apakah sudah ada kesesuaian dengan Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi dan Permendiknas No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan. Bagaimana relevansi atau hubungan antara standar isi kurikulum SMA/MA dan SMK/MAK kelas X dari Diknas dan SMA/MA dan SMK/MAK kelas X dari Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) dengan isi buku ajar Bahasa Indonesia SMA/MA dan SMK/MAK kelas X semester 1 terbitan dari Viva Pakarindo tahun 2015.

Bila tidak ada relevansi atau kesesuaian yang ditetapkan maka hasil dari tujuan pendidikan tidak akan tercapai seperti yang diharapkan. Penulis meneliti tentang hal itu untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan di dalam buku ajar terbitan Viva Pakarindo dengan melakukan analisis struktur isi yang meliputi aspek materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan, sehingga dapat mengetahui relevansi isi buku ajar tersebut dengan standar isi.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, supaya penelitian ini fokus maka dibatasi pada penelitian mengenai penilaian kualitas buku pelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, yaitu buku yang berjudul *Bahasa Indonesia Terbitan Viva Pakarindo Kelas X Semester 1 Tahun 2015*, yang dinilai berdasarkan instrumen penilaian buku teks yang mengacu pada instrumen penilaian BNSP yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimana relevansi buku teks Bahasa Indonesia terbitan Viva Pakarindo kelas X semester 1 tahun 2015 dengan kurikulum 2013 di SMA N 6 Semarang menurut BSNP?
2. Berapa persentase kesesuaian buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMA/MA dan SMK/MAK kelas X semester 1 terbitan Viva Pakarindo tahun 2015?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan tersebut, maka tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan relevansi buku teks Bahasa Indonesia terbitan Viva Pakarindo kelas X semester 1 tahun 2015 dengan kurikulum 2013 di SMA N 6 Semarang menurut BSNP.
2. Mendeskripsikan berapa besar persentase kesesuaian buku pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMA/MA dan SMK/MAK kelas X semester 1 terbitan Viva Pakarindo tahun 2015.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini ada dua, yaitu manfaat secara teoretis dan praktis. Kedua manfaat penelitian tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Secara Teoretis, penelitian ini diharapkan dapat.
 - a. Menambah pengetahuan atau wawasan yang lebih mendalam tentang relevansi buku teks bahasa indonesia dengan kurikulum 2013.
 - b. Sebagai sumbangan pengetahuan dalam menyusun buku teks yang baik yang sesuai dengan standar buku dan tujuan dari pada pembelajaran bahasa indonesia itu sendiri.
 - c. Sebagai sumbangan data ilmiah dibidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISSULA Semarang.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat.
 - a. Bagi praktisi pendidikan, khususnya Bahasa Indonesia agar bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan buku-buku yang dianalisis sebagai pedoman mengajar di sekolah.

- b. Bagi para penulis, dapat menjadi pengalaman dalam mengembangkan pikiran dan keterampilan dalam membuat buku-buku ajar yang berkualitas.
- c. Bagi peneliti, dapat memberikan informasi dan sebagai bahan referensi yang dapat digunakan oleh pengamat keilmuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang buku-buku ajar tersebut.